

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGUNAKAN MODEL RADEC BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 24 UJUNG GURUN

Im Afriani<sup>1</sup>, Ari Suriani<sup>2</sup>, Desyandri<sup>3</sup>, Elfia Sukma<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [iimafriani25@gmail.com](mailto:iimafriani25@gmail.com)

---

### Article History

Received: 09-05-2025

Revision: 21-05-2025

Accepted: 24-05-2025

Published: 26-05-2025

**Abstract.** This research aims to describe the improvement of writing skills for explanatory texts through the application of the RADEC model assisted by audiovisual media for fifth-grade students at SDN 24 Ujung Gurun. This research is a Classroom Action Research (CAR) with both qualitative and quantitative approaches, carried out in two cycles, each consisting of stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study include the classroom teacher and 28 fifth-grade students. Data collection techniques using observation, writing skill tests, and documentation. Quantitative data is analyzed by calculating the percentage of indicator achievement, while qualitative data is analyzed through the process of data reduction, presentation, and drawing conclusions. The research results show a significant increase in all observed aspects. The quality of the teaching module improved from 87.5% (good) in cycle I to 97.22% (very good) in cycle II. The implementation of learning by the teacher increased from 82.14% to 96.42%, while student activity also rose from 80.35% to 96.42%. The results of students' explanatory text writing skills improved from 68.91% (poor) in cycle I to 84.49% (good) in cycle II. Thus, the RADEC model assisted by audiovisual media proved effective in improving explanatory text writing skills among fifth-grade students of SDN 24 Ujung Gurun.

**Keywords:** Writing Skills, Explanation Text, RADEC Model, Audiovisual

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui penerapan model RADEC berbantuan media audiovisual pada peserta didik kelas V SDN 24 Ujung Gurun. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian meliputi guru kelas dan 28 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes keterampilan menulis, serta dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase pencapaian indikator, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek yang diamati. Kualitas modul ajar meningkat dari 87,5% (baik) pada siklus I menjadi 97,22% (sangat baik) pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru meningkat dari 82,14% menjadi 96,42%, sementara aktivitas peserta didik juga naik dari 80,35% menjadi 96,42%. Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik meningkat dari 68,91% (kurang) pada siklus I menjadi 84,49% (baik) pada siklus II. Dengan demikian, model RADEC berbantuan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V SDN 24 Ujung Gurun.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, Model RADEC, Media Audiovisual

---

**How to Cite:** Afriani, I., Suriani, A., Desyandri., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model RADEC Berbantuan Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas V SDN 24 Ujung Gurun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3480-3490. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3126>

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana utama untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, serta pemikiran manusia. Menurut Oktania dan Sukma (2024), pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membantu peserta didik memahami diri sendiri, budaya, serta budaya orang lain, sekaligus mengembangkan kemampuan berbahasa dan berinteraksi secara efektif. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Pratiwi (2018) menegaskan bahwa menulis bukan sekadar mengekspresikan perasaan atau pikiran, melainkan juga menyampaikan ide, pengetahuan, dan pengalaman dalam bentuk tulisan yang sistematis dan komunikatif.

Pada jenjang kelas V sekolah dasar, materi menulis yang diajarkan mencakup berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks eksplanasi. Menurut Fadilla (2024), teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena alam dan sosial dengan penjelasan hubungan sebab-akibat secara rinci. Hanum dan Suriani (2024) menambahkan bahwa penguasaan teks eksplanasi sangat penting karena membantu peserta didik memahami dan mengungkapkan hubungan sebab-akibat dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SDN 24 Ujung Gurun, ditemukan sejumlah kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Peserta didik mengalami kesulitan dalam tahap pra menulis, terutama dalam menyusun kerangka tulisan; pada tahap menulis, mereka kesulitan mengembangkan ide secara utuh dan menggunakan bahasa yang sesuai; serta pada tahap pasca menulis, peserta didik kurang melakukan revisi dan penyuntingan terhadap tulisannya. Selain itu, pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered*, modul ajar yang kurang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, dan minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif, menjadi faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis peserta didik.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang berfokus pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui serangkaian langkah sistematis. Menurut Sopandi Wahyu et al. (2021), model RADEC mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan partisipasi aktif peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Ningsih dan Suriani (2024) menyatakan bahwa model ini mudah dipahami dan diterapkan, serta mampu mendorong peserta didik untuk aktif berdiskusi

dan berkreasi dalam pembelajaran menulis. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan media audiovisual sebagai pendukung pembelajaran, mengingat media ini mampu memadukan unsur suara dan visual yang secara simultan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Laduni dan Desyandri (2021) menjelaskan bahwa media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menarik, sehingga sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis yang membutuhkan stimulasi imajinasi dan pengamatan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan model RADEC berbantuan media audiovisual khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V sekolah dasar, yang selama ini belum banyak dieksplorasi secara komprehensif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang inovatif tetapi juga memberikan solusi praktis untuk mengatasi masalah pembelajaran menulis di sekolah dasar. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model RADEC berbantuan media audiovisual, serta untuk mengidentifikasi peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas V SDN 24 Ujung Gurun. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik guna meningkatkan keterampilan menulis peserta didik secara signifikan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam bidang pendidikan terkhusus dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas pada saat pembelajaran (Ramadani Fitri, et.al, 2024). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengamatan dan dokumentasi pada setiap tindakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model RADEC pada peserta didik di kelas V/C SDN 24 Ujung Gurun. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi, berikut diuraikan:

- Modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) berbantuan media audiovisual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V/C SDN 24 Ujung Gurun.
- Pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dengan menggunakan model RADEC pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V/C SDN 24 Ujung Gurun.
- Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dengan menggunakan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) berbantuan media audiovisual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V/C SDN 24 Ujung Gurun.

Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model RADEC berbantuan media audiovisual pada peserta didik di kelas V/C yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan perilaku guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Instrumen penilaian pada penelitian ini adalah lembar penilaian modul ajar, lembar tes dan non tes. Lembar penilaian modul ajar digunakan untuk mengamati langkah-langkah modul ajar apakah terlaksana dengan baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk narasi/wacana/dan serangkaian kata-kata yang mengandung makna. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Suyitno, 2020). Sedangkan analisis data kuantitatif, Menurut Jalaludin (dalam Fitri, 2024) analisis data kuantitatif adalah analisis data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif dipakai untuk mengidentifikasi peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan dampak dari setiap tindakan yang diambil oleh guru

## **HASIL DAN DISKUSI**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model *Read, Answer, Discuss, Explain Create* (RADEC). Menurut (Sopandi wahyu dkk, 2021) model RADEC memiliki beberapa langkah sebagai berikut: 1) *Read* (Tahap membaca), dalam tahap ini peserta didik membaca berbagai informasi termasuk dari buku, sumber informasi lain yang dicetak, atau sumber

informasi elektronik dari internet. 2) *Answer* (Tahap menjawab), dalam tahap ini peserta didik harus menjawab pertanyaan pra-pembelajaran berdasarkan pengetahuan yang telah di peroleh peserta didik dari kegiatan membaca yang telah disusun dalam bentuk worksheet (lembar kerja). 3) *Discuss* (tahap berdiskusi), dalam tahap ini peserta didik belajar secara berkelompok untuk membahas jawaban dari pertanyaan pra-mengajar. 4) *Explain* (tahap menjelaskan). Pada tahap ini peserta didik di bimbing dan di fasilitasi untuk melaksanakan pembelajaran komunikatif. 5) *Create* (tahap menciptakan), peserta didik membuat atau menciptakan ide-ide kreatif dari pengetahuan yang telah diperolehnya pada kegiatan sebelumnya.

## **Siklus I**

### *Tahap Perencanaan*

Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah modul ajar. Maulida (2022) mengemukakan modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan modul ajar guru harus mempertimbangkan kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penilaian modul ajar siklus I pertemuan 1 menunjukkan persentase keberhasilan yaitu 83,33% dengan kualifikasi Baik (B) dan siklus I pertemuan 2 yaitu 91,67% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Maka untuk siklus I nilai rata-rata kemampuan merancang pembelajaran dalam taraf keberhasilan dengan persentase 87,5% dengan kualifikasi Baik (B), dengan demikian dapat dikategorikan baik.

### *Tahap Pelaksanaan*

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 aspek guru memperoleh persentase 78,57% dengan kualifikasi Cukup (C) dan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2 aspek guru memperoleh persentase 85,71% dengan kualifikasi Baik (B). Maka rata-rata persentase keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terhadap aspek guru adalah 82,14% dengan kualifikasi Baik (B). Untuk hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran terhadap aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 71,42% dengan kualifikasi Cukup (C) dan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2 aspek peserta didik memperoleh persentase 89,28% dengan kualifikasi Baik(B). Maka rata-rata persentase keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terhadap aspek peserta didik adalah 80,35% dengan kualifikasi Cukup (C).

## **Hasil Belajar**

Menurut Desyandri & Maulani (2020) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya, manfaat hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai kompetensi yang diberikan. Pada siklus I pertemuan 1 hasil penilaian pengetahuan menulis teks eksplanasi nilai rata-rata 70,74% dengan predikat Kurang (D). Pada siklus I pertemuan 2 hasil penilaian pengetahuan menulis teks eksplanasi mendapat nilai rata-rata 84,07. Maka rata-rata persentase nilai pengetahuan menulis teks eksplanasi siklus I adalah 77,40 dengan kualifikasi Cukup (C). Pada siklus I pertemuan 1 hasil penilaian proses menulis teks eksplanasi pada tahap pra menulis, saat menulis mendapat nilai rata-rata 61,31% dengan kualifikasi Kurang (K). Pada siklus I pertemuan 2 hasil penilaian proses menulis teks eksplanasi pada tahap pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis mendapat nilai rata-rata 76,23% dengan kualifikasi Cukup (C). Dengan demikian nilai rata-rata siklus I adalah 68,19% dengan kualifikasi Kurang (K).

## **Siklus II**

### *Tahap Perencanaan*

Perencanaan pembelajaran diperlukan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang akan dicapai. Melaksanakan pembelajaran di kelas diperlukan persiapan yang harus dilakukan guru, dalam hal ini terkait segala bentuk perencanaan yang telah dirancang terkait dengan aktivitas yang akan dilakukan guru maupun peserta didik, penggunaan metode, sumber belajar dan media yang digunakan di dalam membantu proses pembelajaran, dan tak kalah pentingnya adalah menetapkan tujuan pembelajaran (Ananda, 2019). Berdasarkan hasil penilaian terhadap modul ajar, terlihat pada siklus II adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu memperoleh persentase 97,22% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

### *Tahap Pelaksanaan*

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus II diperoleh persentase penilaian 96,42% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Kemudian data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik diperoleh persentase penilaian 96,42% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan paparan hasil penilaian pengamatan pelaksanaan pembelajaran di atas telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model RADEC berbantuan media audiovisual pada pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kelas V SDN 24 Ujung Gurun. Sehubungan dengan ini, maka penelitian diusai pada siklus II.

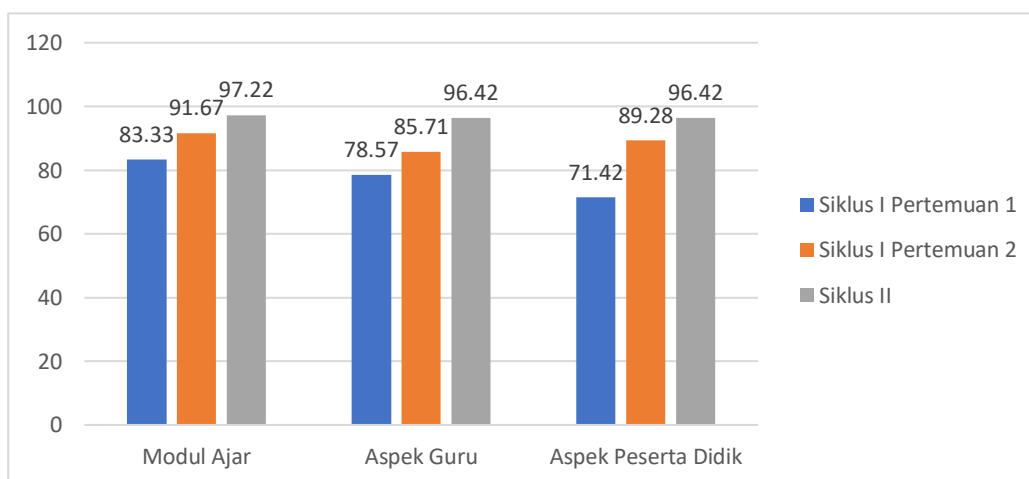
## Hasil Belajar

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model RADEC Berbantuan media audiovisual terdiri dari kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model RADEC dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan aspek peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model RADEC dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) Read (membaca); b) Answer (menjawab); c) Discuss (Diskusi); d) Explain (menjelaskan); e) Create (menciptakan). Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan model RADEC berdasarkan aspek guru dan aspek peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh persentase 78,57% dengan predikat Cukup (C), siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 85,71 % dengan predikat Baik (B). Rata-rata nilai pelaksanaan aspek guru siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 82.14% dengan predikat Baik (B). Meningkat pada siklus II memperoleh persentase 96,42% dengan predikat Sangat Baik (SB). Dan pelaksanaan siklus I pertemuan 1 aktivitas peserta didik memperoleh persentase 71,42% dengan predikat Cukup (C), siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 89,28 % dengan predikat Baik (B). rata-rata nilai pelaksanaan aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 82,14% dengan predikat Baik (B). Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan predikat Sangat Baik (SB). Maka dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model RADEC berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

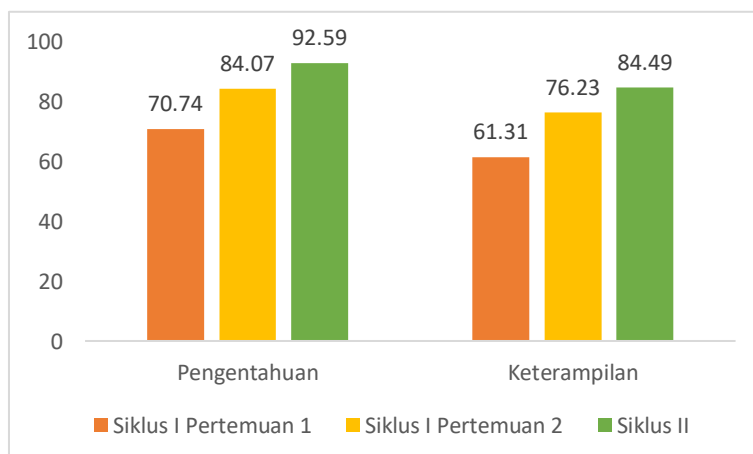
Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dapat dilihat dari proses menulis secara keseluruhan. Pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 61,31% dengan predikat Kurang (K), siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 76,23% dengan predikat Cukup (C). Rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siklus I yaitu 68,91% dengan predikat Kurang (K). Kemudian meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksplanasi yaitu 84,49% dengan predikat Baik (B). Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, dilihat dari proses menulis yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan model RADEC berbantuan media audiovisual keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

Hasil penilaian pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model RADEC berbantuan media audiovisual terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada persentase keberhasilan penilaian pengetahuan menulis teks eksplanasi mendapat nilai rata-rata 92,59% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Sedangkan pada penilaian proses menulis teks eksplanasi pada tahap menulis, saat menulis, dan pasca menulis pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 84,49% dengan kualifikasi Baik (B)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan sesuai yang diharapkan. Hal tersebut menunjukkan peneliti telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model RADEC berbantuan media audiovisual di kelas V SDN 24 Ujung Gurun. Dengan demikian, penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus II. Keputusan ini berdasarkan kesepakatan peneliti dan observer. Dari hasil pembahasan tersebut hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



**Gambar 1.** Hasil pengamatan modul ajar, aspek guru, dan peserta didik untuk siklus I dan II



**Gambar 1.** Peningkatan aspek pengetahuan dan keterampilan menulis untuk siklus I dan II

Pada Gambar 1, terlihat peningkatan signifikan pada tiga aspek utama (Modul Ajar, Aspek Guru, dan Aspek Peserta Didik) dari Siklus I Pertemuan 1 hingga Siklus II. Modul Ajar mengalami kenaikan dari 83,33 pada awal siklus hingga mencapai 97,22 pada Siklus II. Demikian juga Aspek Guru meningkat dari 78,57 menjadi 96,42, sementara Aspek Peserta Didik naik dari 71,42 menjadi 96,42. Peningkatan konsisten ini sejalan dengan temuan Supriatna dan Ratnaningsih (2020) yang menyatakan bahwa perbaikan modul pembelajaran secara bertahap dapat meningkatkan kualitas aktivitas pembelajaran. Gambar 2 menunjukkan peningkatan pada aspek Pengetahuan dan Keterampilan. Aspek Pengetahuan meningkat dari 70,74 pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 92,59 pada Siklus II, sedangkan Keterampilan meningkat dari 68,91 menjadi 84,19. Peningkatan kemampuan peserta didik ini konsisten dengan penelitian Widodo dan Kartikasari (2017) yang mengungkapkan bahwa metode pembelajaran siklus dapat secara efektif meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis siswa.

Secara keseluruhan, kedua grafik menunjukkan pola peningkatan yang konsisten, dengan perubahan paling signifikan terjadi antara Siklus I Pertemuan 1 dan Siklus II. Hal ini mengindikasikan efektivitas intervensi pembelajaran yang diterapkan, sebagaimana dikemukakan oleh Darling-Hammond et al. (2020) bahwa pembelajaran berbasis siklus dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SD dengan model RADEC dituangkan dalam modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari identitas modul ajar, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, moda pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, assesmen, dan lampiran. Berdasarkan lembar penilaian modul ajar terlihat bahwa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 83,33% dengan predikat Baik (B), siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 91,67% dengan predikat Sangat Baik (SB). Rata-rata nilai perencanaan siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 87,5% dengan predikat Baik (B) terlihat bahwa pada siklus I modul ajar sudah baik namun masih belum maksimal. Kemudian, kekurangan-kekurangan pada modul ajar siklus I meningkat pada siklus II yaitu 97,22% dengan predikat Sangat Baik (SB). Hal ini terlihat perencanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan langkah-langkah model RADEC dapat kualifikasi sangat baik.

**REFERENSI**

- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97-140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Desyandri, D., & Maulani, P. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 58. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107576>
- Fadilla, R. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Islam Al-Husnayaini Pekanbaru. [https://repository.uin-suska.ac.id/82484/1/SKRIPSI\\_GABUNGAN.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/82484/1/SKRIPSI_GABUNGAN.pdf)
- Fauziah, E. N., & Sukma, E. (2024). Peningkatan keterampilan menulis narasi peserta didik menggunakan model. 09(September). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18925>
- Fitri, F. S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Radece Di Kelas IV SDN 09 Ranah Batahan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), 7–8.
- Hanum, Z., & Suriani, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Materi Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Arends Di Kelas V SD N 06 Surabaya Kecamatan .... *Journal of Basic Education Studies*, 7(1). <https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/10096>
- Laduni, J. F., & Desyandri. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Uno “ Budin ” Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 1149–1159.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Ningsih, A. M., & Suriani, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Corporate Berbasis Radece Kelas Iv Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5387–5395.
- Oktania, W., & Sukma, E. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang. 8, 18592–18603.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 10.
- Sopandi wahyu dkk. (2021). *Model Pembelajaran RADEC Teori dan implementasi di sekolah* (Bunyamin Maftuh (ed.)). UPI PRESS.
- Supriatna, E., & Ratnaningsih, N. (2020). Pengembangan modul pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 6(1), 23-32.
- Suriani, A., & Yanti, R. (2024). Indonesian Research Journal on Education Implementasi Model Pembelajaran RADEC pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 162–168.

- Suyitno. (2020). Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif. *Akademika*, 18(1), 49–57. <http://dx.doi.org/10.51881/jam.v18i1.188>
- Widodo, S., & Kartikasari, K. (2017). Pembelajaran pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar dengan model creative problem solving. *Jurnal Prisma Universitas Suryakencana*, 6(1), 57-65.